

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai gambaran mengenai wilayah studi dan kemudian merujuk pada hasil survei yang telah dilakukan.

4.1 Gambaran Umum Wilayah Studi

4.1.1 Gambaran Umum Kota Malang

Kota Malang memiliki luas 110,06 km². Dengan jumlah populasi sebanyak 873.716 jiwa, Kota Malang merupakan salah satu kota besar di Indonesia dan menjadi kota terbesar kedua di Jawa Timur setelah Surabaya. Secara administratif, Kota Malang terbagi menjadi lima kecamatan yaitu Kecamatan Kedungkandang, Kecamatan Sukun, Kecamatan Klojen, Kecamatan Lowokwaru, dan Kecamatan Blimbing.

Kota Malang terletak pada ketinggian 440 – 667 mdpl dan secara geografis Kota Malang terletak antara garis terletak 112,06° - 112,07° Bujur Timur dan 7,06° - 8,02° Lintang Selatan, dengan batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kecamatan Singosari dan Karangploso, Kabupaten Malang
- Sebelah Timur : Kecamatan Pakis dan Tumpang, Kabupaten Malang
- Sebelah Selatan : Kecamatan Tajinan dan Pakisaji, Kabupaten Malang
- Sebelah Barat : Kecamatan Wagir dan Dau, Kabupaten Malang

4.1.2 Gambaran Umum Ruang Publik di Kota Malang

Ruang publik merupakan salah satu fasilitas yang disediakan oleh pemerintah untuk dapat dipakai beraktivitas oleh masyarakat. Beberapa fungsi ruang publik di kota Malang adalah untuk berolahraga, berbelanja, berekreasi, dan bersantai. Di kota Malang sendiri terdapat beberapa ruang publik yaitu :

Tabel 4.1 Ruang Publik di Kota Malang

Nama Ruang Publik	Lokasi
Monumen Tugu Kemerdekaan	Jl. Tugu
Patung Ken Dedes	Jl. A. Yani Utara
Museum Brawijaya	Jl. Ijen
Hutan Kota Malabar	Jl. Malabar
Taman Alun-alun Masjid Jamik	Jl. Merdeka
Taman Krida Budaya	Jl. Soekarno Hatta
Taman Rekreasi Kota (Tarekot)	Jl. Majapahit
Lapangan Brawijaya	Rampal
Velodrome	Sawojajar
Gor Ken Arok	Jl. Bumiayu Buring
Taman Merbabu	Jl. Merbabu

Taman Kunang-kunang	Jl. Jakarta
Taman Bendoel Trunojoyo	Jl. Trunojoyo
Taman Singha Merjosari	Jl. Merjosari
Taman Halmahera	Jl. Halmahera
Taman Ronggowarsito	Depan Stasiun Kota Baru
Taman Slamet	Jl. Gunung Slamet
Car Free Day	Jl. Ijen
Wisata Belanja Tugu	Jl. Tangkuban Perahu

Sumber: RTRW Kota Malang 2010 – 2030 dan Perda Kota Malang No.4 Tahun 2011

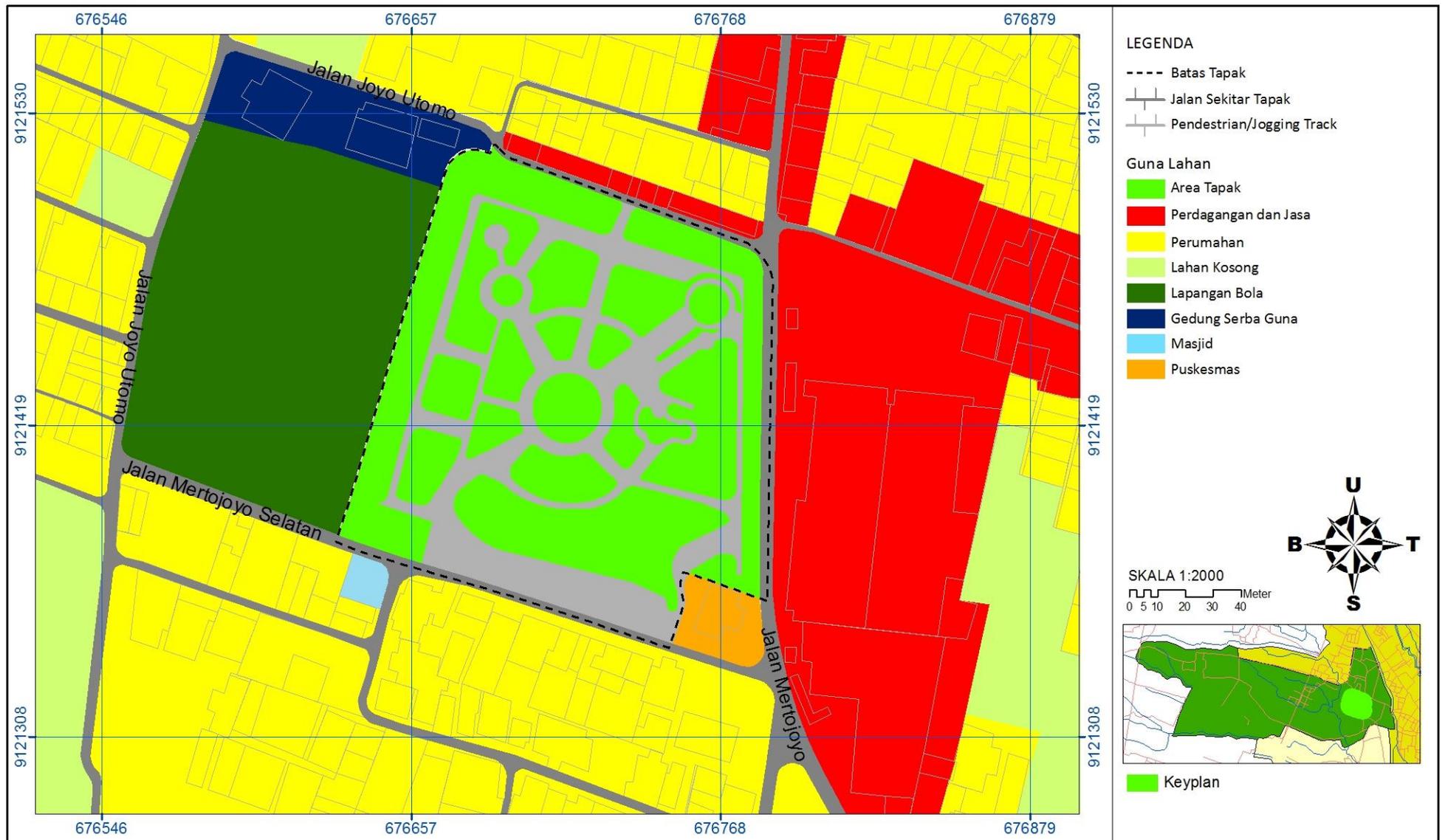
Semua ruang publik tersebut difasilitasi oleh pemerintah Kota Malang, tetapi disini ada tiga ruang publik yang bersifat temporer atau hanya mingguan untuk aktifitas jual beli seperti wisata belanja tugu, Lapangan Brawijaya, dan Velodrome. Sedangkan untuk Taman Singha Merjosari berfungsi sebagai tempat berekreasi, bersantai dan berolahraga.

4.1.3 Gambaran Umum Taman Singha Merjosari

Taman Singha Merjosari merupakan taman kota yang dikembangkan menjadi taman kota layak anak. Terletak di Kecamatan Lowokwaru taman ini memiliki luas ±1,9 Ha. Taman Singha Merjosari terletak di Jalan Merjosari dimana akses untuk menuju taman kota ini sangat sempit dan padat karena terdapat beberapa aktifitas yang berada di sekitaran Taman Singha Merjosari terutama pada jam kerja di pagi hari.

Aktivitas dan kondisi Taman Singha Merjosari memiliki keterkaitan dengan guna lahan disekitarnya antara lain kawasan dengan guna lahan perdagangan dan jasa, pendidikan, dan permukiman. Dari gambar 4.1 dapat dilihat sebelah Barat, Selatan dan Utara didominasi oleh permukiman sedangkan untuk sebelah Timur taman ini berhadapan dengan pedagang dan jasa dan sebelah utara pasar terdapat kawasan pendidikan. Lingkungan sekitar Taman Singha Merjosari bisa dibilang cukup ramai, dan ditunjang dengan adanya pasar Merjosari yang letaknya berada di seberang sebelah timur Taman Singha Merjosari ini.

Terletak di sebelah utara taman ini, terdapat beberapa warung makanan. Namun padatnya kegiatan di daerah sekitar taman ini menimbulkan beberapa masalah, seperti akses menuju Taman Singha Merjosari ini padat dan diperburuj dengan kondisi jalan yang sempit dan tempat parkir yang memiliki kondisi yang buruk.



Gambar 4.1 Peta Guna Lahan Sekitar Tapak

A. Fasilitas Utama Taman Singha Merjosari

Taman Singha Merjosari didukung oleh adanya fasilitas yang terdapat di dalamnya baik fasilitas utamanya maupun fasilitas penunjang. Fasilitas utama yang terdapat di Taman Singha Merjosari ini meliputi taman edukasi tanaman, sepeda udara, taman bermain anak, kolam pasir, taman lalu lintas, taman bugar, lapangan sepak bola, *jogging track*, dan *area foot therapy*. Sedangkan untuk fasilitas pendukung pada taman ini meliputi gazebo, tempat duduk, lampu tenaga surya, tempat sampah, toilet, air siap minum, papan tanda dan informasi taman, parkir, dan gedung pemeliharaan taman.

a. Taman Edukasi Tanaman

Pada taman ini terdapat taman edukasi tanaman dimana pengunjung dapat mengetahui jenis-jenis tanaman yang terdapat pada Taman Singha Merjosari. Tentu dengan adanya taman edukasi tanaman ini pengunjung terutama anak-anak diharapkan dapat bermain sambil belajar mengenai jenis-jenis tanaman dan fungsi serta kegunaan tanaman itu sendiri.



Gambar 4.2 Taman Edukasi Tanaman

b. Sepeda Udara

Sepeda udara di Taman ini seharusnya menjadi nilai positif untuk taman ini, namun sayangnya sepeda udara di Taman Singha Merjosari belum dapat beroperasi dikarenakan kurangnya pengelolaan Taman Singha Merjosari. Dari awal mula taman ini dibangun hingga saat ini sepeda udara dibiarkan begitu saja sehingga mengalami kerusakan seperti berkarat dan warna memudar. Selain sepeda udara yang sudah mulai rusak wahana ini dinilai kurang aman bagi pengunjung.



Gambar 4.3 Sepeda Udara

c. Taman Bermain Anak

Taman Singha Merjosari merupakan taman kota yang diperuntukkan bagi anak-anak. Oleh karena itu wahana yang terdapat di Taman Singha Merjosari lebih condong ke permainan anak-anak. Selain ada wahana pasir pantai di taman ini juga terdapat area bermain anak yaitu taman bermain anak dimana anak-anak dapat bermain permainan seperti jungkat-jungkit, ayunan dan halang rintang. Kondisi fasilitas ini cukup baik dan aman bagi anak-anak.



Gambar 4.4 Taman Bermain Anak

d. Kolam Pasir

Taman Singha Merjosari merupakan taman kota yang diperuntukkan bagi anak-anak. Oleh karena itu wahana yang terdapat di Taman Singha Merjosari lebih condong ke permainan anak-anak salah satunya adalah kolam pasir dimana pada wahana ini anak-anak dapat berkreasi dengan bermain pasir pantai. Wahana ini tidak berbahaya bagi anak-anak namun tetap perlu pengawasan orang tua.



Gambar 4.5 Kolam Pasir

e. Taman Lalu Lintas

Taman lalu lintas ini berada di sebelah selatan dari Taman Singha Merjosari. Taman ini merupakan miniatur dari jalan raya dimana dan memiliki fungsi untuk mengedukasi mengenai rambu-rambu berlalu lintas bagi anak-anak. Namun sayang taman ini tidak berfungsi dengan baik karena pada kondisi eksisting taman tersebut digunakan untuk berlari-lari kecil oleh pengunjung taman.



Gambar 4.6 Taman Lalu Lintas

f. Taman Bugar

Taman bugar pada Taman Singha Merjosari merupakan sarana untuk berolahraga *street sport* yang sedang marak di kota-kota besar. Di dalam taman bugar terdapat alat-alat olah raga ringan yang dapat digunakan oleh pengunjung. Sarana yang terdapat pada taman bugar ini diperuntukkan bagi orang dewasa, namun sayang pada taman bugar ini tidak ada informasi batas umur yang memakai alat olah raga.



Gambar 4.7 Taman Bugar

g. *Joging Track*

Fasilitas *jogging track* pada Taman Singha Merjosari ini sebenarnya menyatu dengan akses antara fasilitas yang ada di taman ini. Oleh karena hal tersebut terkadang masyarakat yang melakukan jogging seling berpapasan dengan beberapa masyarakat yg sedang berjalan menuju fasilitas yang ada di Taman Singha Merjosari. Selain hal diatas kekurangan dari *jogging track* di Taman ini adalah kurang perawatan sehingga masyarakat yang sedang melakukan aktivitas jogging sedikit terganggu karena *jogging track* yang rusak dan ditumbuhi rumput liar.



Gambar 4.8 Jogging Track

h. *Area Foot Therapy*

Selain fasilitas untuk anak-anak di Taman Singha Merjosari juga menyediakan *area foot therapy* dimana pada fasilitas ini batu disusun sehingga menyerupai akupuntur apabila diinjak. Fasilitas ini banyak sekali diminati orang dewasa terutama orang tua yang telah melakukan jogging. Namun sayang, *area foot therapy* ini kurang terawat sehingga batu yang tersusun banyak yang lepas dan hilang.



Gambar 4.9 Area Foot Therapy

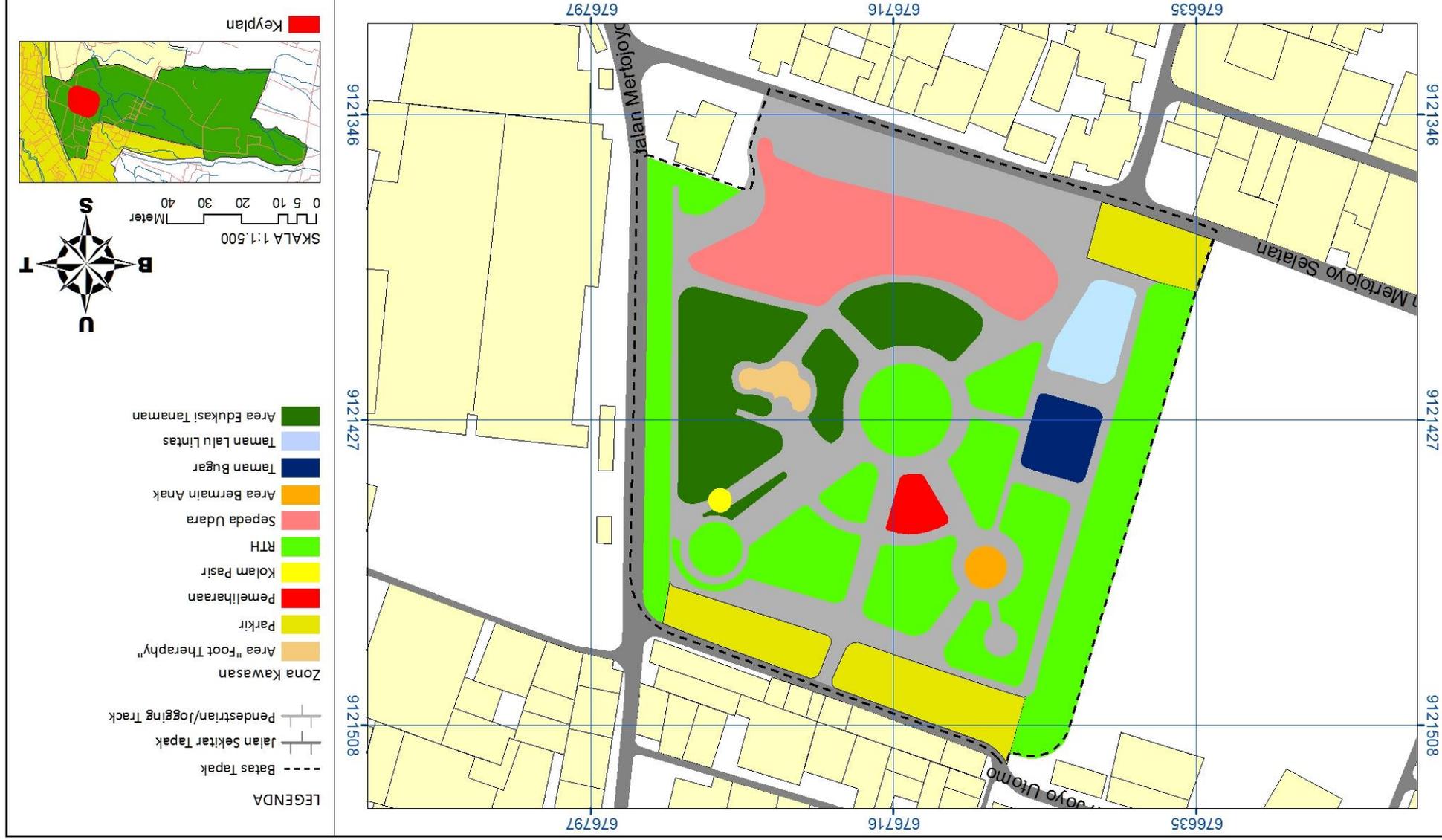
i. *Area Papan Catur*

Area papan catur merupakan fasilitas yang terdapat di Taman Singha Merjosari dimana terdapat 4 buah meja papan catur. Desain meja papan catur dinilai cukup unik karena meja tersebut menyatu dengan papan catur namun area ini hanya digunakan untuk duduk oleh pengunjung sehingga meja papan catur menjadi sekedar hiasan saja. Pengunjung tidak dapat bermain catur karena tidak tersedianya biduk catur sehingga pengunjung harus membawa biduk catur sendiri.



Gambar 4.10 Area Papan Catur

Gambar 4.11 Peta Zona Kawasan





Gambar 4.12 Foto Mapping Sarana Taman Singha Merjosari

B. Fasilitas Pelengkap Taman Singha Merjosari**a. Lampu Taman Tenaga Surya**

Selain area parkir sepeda, taman ini dikatakan ramah lingkungan karena untuk kelistrikan menggunakan tenaga surya. Pada area taman lampu penerangan semua menggunakan lampu tenaga surya. Peletakan lampu hampir merata di setiap titik namun masih ada beberapa titik yang perlu ditambahkan.



Gambar 4.13 Lampu Tenaga Surya

b. Fasilitas Air Siap Minum

Pada area Taman Singha Merjosari ini juga disediakan bagi pengunjung air siap minum dimana pengunjung dapat langsung meminum air dari keran tanpa dipungut biaya apapun. Fasilitas ini menunjang aktivitas dimana pengunjung yang kelelahan setelah berolahraga dapat beristirahat dan mengambil air minum.



Gambar 4.14 Fasilitas Air Siap Minum

c. Tempat Sampah

Untuk fasilitas kebersihan di area taman sudah ada beberapa titik tempat sampah yang memadai namun kondisi tempat sampah itu sendiri sudah banyak yang rusak dan tidak dapat digunakan sehingga di beberapa titik masyarakat bingung untuk membuang sampah yang mereka bawa. Di beberapa titik di Taman Singha Merjosari ini juga terdapat sampah-sampah yang menumpuk dikarenakan hal kurang terawatnya tempat sampah tersebut.



Gambar 4.15 Tempat Sampah

d. Toilet

Toilet di Taman Singha Merjosari disediakan tepat di tengah-tengah area taman yaitu dibelakang kantor pemeliharaan sehingga terjangkau oleh pengunjung yang beraktifitas. Namun toilet yang terdapat di dalam Taman Singha Merjosari kondisinya sudah tidak terawat seperti pintunya rusak dan tidak bisa ditutup dan tidak bisa digunakan. Namun di luar area taman terdapat toilet umum yang dikelola oleh masyarakat sekitar namun pengunjung taman harus berjalan kaki lebih jauh untuk menemukan toilet umum tersebut.



Gambar 4.16 Toilet

e. Papan Tanda dan Informasi

Taman Singha Merjosari dilengkapi dengan papan tanda dan informasi sehingga pengunjung taman dapat mengikuti aturan-aturan yang ada di taman ini. Selain itu papan tanda dan informasi berfungsi supaya pengunjung menggunakan fasilitas taman dengan benar.



Gambar 4.17 Papan Tanda dan Informasi

f. Tempat Duduk

Untuk menunjang aktivitas yang terdapat di Taman Singha Merjosari pengelola taman juga menyediakan tempat duduk untuk pengunjung agar dapat beristirahat dan bersantai. Jumlah tempat duduk pada taman ini cukup tersebar dan banyak sehingga banyak pengunjung yang datang hanya untuk bersantai melihat-lihat taman. Kondisi tempat duduk pada taman ini juga dinilai bagus dan terawat.



Gambar 4.18 Tempat Duduk

g. Gazebo

Gazebo di Taman Singha Merjosari kondisinya cukup bagus dengan desain yang cukup menarik. Gazebo ini memiliki fungsi supaya pengunjung dapat bersantai dan beristirahat setelah melakukan aktivitas di sekitar Taman Singha Merjosari. Selain fungsi tersebut gazebo juga sebagai pelindung dari sinar matahari yang terlalu terik dan juga hujan. Pengunjung yang menggunakan fasilitas ini dari berbagai macam usia mulai anak-anak, remaja, mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas maupun orangtua yang beristirahat setelah berolahraga atau menunggu anak yang sedang bermain di area pasir pantai.



Gambar 4.19 Gazebo Taman Singha Merjosari

h. Parkir

Fasilitas parkir di Taman Singha Merjosari dinilai cukup minim dikarenakan lahannya dan akses menuju lokasi yang dinilai kurang memadai. Hal tersebut dapat dilihat dari lahan parkir yang disediakan oleh pengelola taman hanyalah parkir sepeda

motor. Sedangkan untuk mobil para pengunjung memarkirkan kendaraan roda empat di area pasar Merjosari. Kondisi parkir motor juga dikatakan kurang memadai karena hanya berupa tanah kosong yang tidak rata sehingga sulit untuk memarkirkan kendaraan roda dua. Pada jam sore hingga malam area parkir roda dua ini sering dipakai untuk pedagang kaki lima.



Gambar 4.20 Parkir

i. Parkir Sepeda

Taman Singha Merjosari dinilai cukup ramah lingkungan karena mendukung para pengendara sepeda. Hal tersebut dibuktikan dengan disediakannya parkir sepeda oleh pengelola Taman Singha Merjosari. Namun beberapa sandaran sepeda di Taman Singha Merjosari mengalami kerusakan dikarenakan besi penyangga berkarat.



Gambar 4.21 Parkir Sepeda

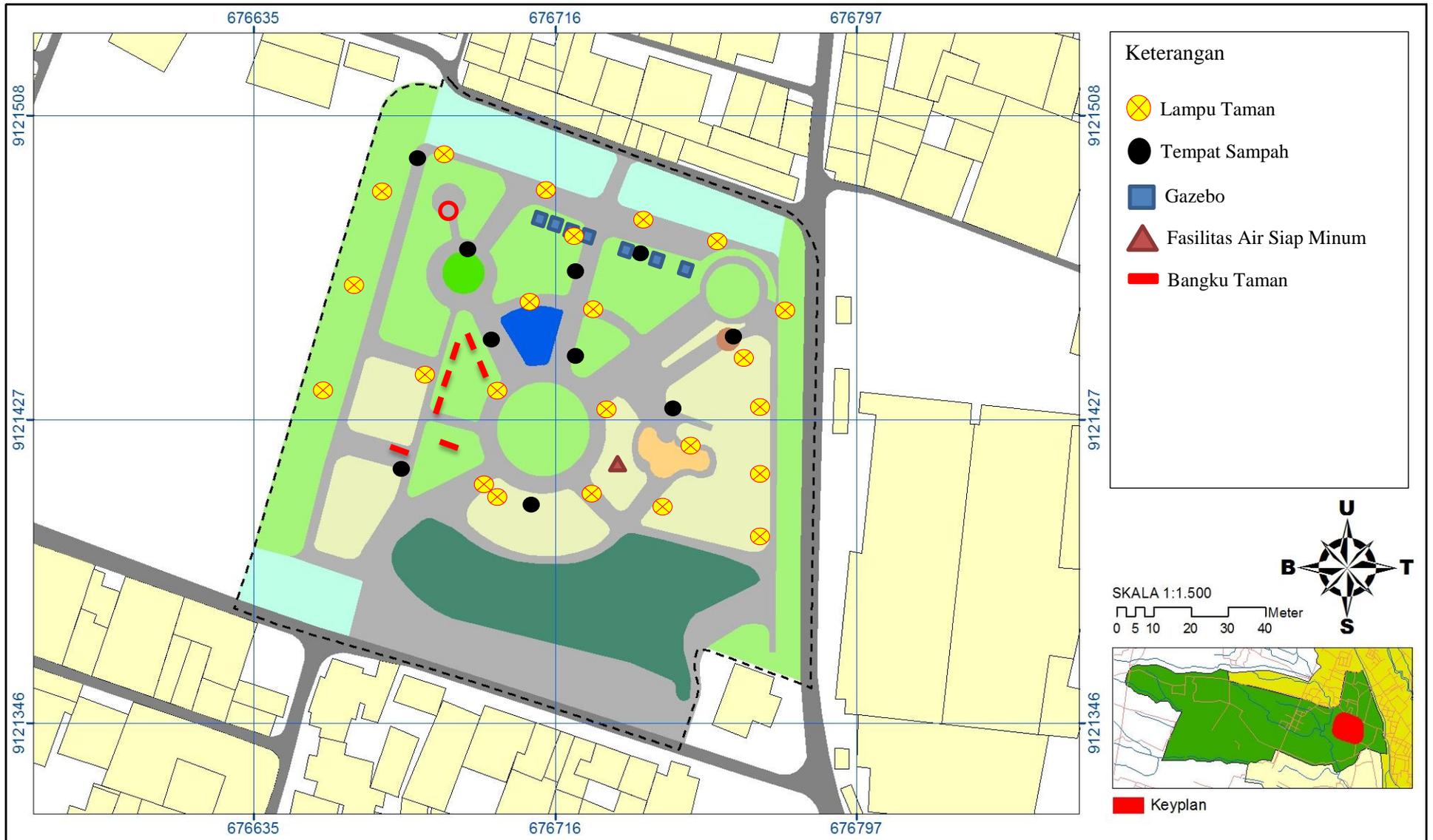
j. Kantor Pemeliharaan Taman

Di pusat kegiatan taman oleh pengelola didirikan bangunan yang merupakan kantor pemeliharaan taman dan kamar mandi bagi pengunjung. Dengan adanya kantor pemeliharaan diharapkan dapat meningkatkan dan memelihara kenyamanan pengunjung taman. Tetapi sayangnya hal tersebut belum dapat dilihat secara maksimal karena kantor pemeliharaan yang terdapat di taman ini terkadang tutup pada jam operasional taman.



Gambar 4.22 Kantor Pemeliharaan Taman





Gambar 4.23 Peta Persebaran Prasarana Taman Singha Merjosari

4.2 Analisis Karakteristik

4.2.1 Fungsi Taman

Taman Singha Merjosari Kalau dilihat dari segi fungsi taman memiliki fungsi hidrologis ditandai dengan banyaknya tanaman mulai dari bunga sampai pepohonan sebagai kanopi yang ada di taman bisa juga menjadi faktor penentu banyaknya air yang dapat diserap ke dalam tanah dan menahan air sehingga tidak terjadi banjir ataupun erosi di daerah sekitar taman. Meskipun kondisi di Taman Singha Merjosari saat ini masih belum terlihat pohon-pohon tegakan, namun dalam perencanaan pembangunannya nanti jelas akan ada tumbuh-tumbuhan tegakan yang selain berfungsi sebagai kanopi juga sebagai penahan air saat hujan.

Taman Singha Merjosari dilihat dari fungsi kesehatan di Taman Singha Merjosari ini juga ada fasilitas Foot Therapy Zone yang diperuntukkan untuk mereka yang menginginkan terapi kesehatan melalui berjalan di atas bebatuan kecil-kecil (mungkin batu sungai) yang dipercaya bisa menyembuhkan beberapa penyakit seperti Asam Urat apabila dimanfaatkan secara rutin. Taman Singha Merjosari terdapat banyak pepohonan akan memberikan dampak positif untuk lingkungan sekitar. Karena pepohonan bisa menghasilkan O_2 dan dapat mengurangi pencemaran udara seperti karbondioksida (CO_2), sulfur oksida (SO_2), ozon (O_3), nitrogendioksida (NO_2), karbon monoksida (CO), dan timbal (Pb) yang merupakan 80 persen pencemar udara kota, menjadi oksigen segar yang siap dihirup warga setiap saat.

Taman Singha Merjosari juga bisa menjadi fungsi sosial, ekonomi dan edukasi untuk fungsi sosialnya di taman ini banyak pengunjungnya mulai dari anak-anak, remaja, bapak-bapak, ibu-ibu sampai kakek-kakek dan nenek-nenek, sehingga dengan banyaknya pengunjung yang datang di Taman Singha Merjosari ini bisa menimbulkan interaksi sosial maupun kegiatan sosial yang ada di taman tersebut. Fungsi Ekonomi. Ini bisa dilihat dengan adanya pasar Dinoyo yang terdapat diseberang jalan dari Taman Singha Merjosari ini. Dengan adanya Taman Singha Merjosari ini juga dapat berfungsi sebagai tempat singgah sementara bagi konsumen yang ada di pasar Dinoyo tersebut. Taman Singha Merjosari juga dapat berfungsi edukasi dengan adanya tanaman-tanaman langka yang di tanam di area taman ini bisa memberikan edukasi bagi para pengunjunya yang masih awam dengan tanaman-tanaman langka yang harus kita lestarikan.

4.2.2 Analisis Elemen Kenyamanan

A. Sirkulasi:

- **Kemudahan akses menuju lokasi Taman Singha**

Akses menuju Taman Singha Merjosari dinilai kurang nyaman dikarenakan jalan akses menuju Taman Singha Merjosari sangat sempit dan padat oleh kendaraan bermotor. Kepadatan terjadi pada jam tertentu saja dimana pagi hari banyak masyarakat beraktivitas seperti berangkat kerja dan menuju pasar. Akses masuk taman ini juga dinilai kurang karena letak pintu masuk utama yang terletak di Jalan Joyo Utomo yang lebar jalannya tidak memadai.

- **Kemudahan parkir kendaraan**

Kemudahan parkir kendaraan dinilai kurang karena Taman Singha Merjosari hanya menyediakan parkir untuk roda dua. Sedangkan untuk roda empat pengunjung harus parkir di area pasar merjosari. Lahan parkir sebelah selatan cukup baik tetapi sangat terbatas sedangkan lahan parkir sebelah utara (pintu masuk utama) kondisinya kurang baik dan kerap dipakai pedagang kaki lima.

- **Sirkulasi di dalam taman**

Sirkulasi dalam taman dinilai baik karena sudah adanya jaringan jalan dalam taman yang terkoneksi dengan baik. Pengunjung akan merasakan kemudahan aktivitas seperti jalan-jalan maupun olahraga jogging di dalam taman. Kekurangannya hanya terdapat pada paving yang copot di area taman meskipun tidak terlalu mempengaruhi sirkulasi dalam taman.

B. Iklim:

- **Aliran angin yang dirasakan saat berada di area taman**

Taman Singha Merjosari memiliki intensitas angin yang tinggi memiliki kekurangan dan kelebihan tersendiri. Dengan adanya intensitas angin yang tinggi ini taman menjadi sejuk dan nyaman. Tetapi pada waktu tertentu intensitas angin yang terlalu tinggi tersebut tidak baik bagi kesehatan pengunjung khususnya anak kecil dimana taman ini merupakan taman layak anak. Hal tersebut dikarenakan pohon di taman ini masih kecil sehingga belum dapat memecah angin secara baik.

- **Sarana berteduh bila terjadi hujan**

Terdapat gazebo bagi pengunjung untuk berteduh bila hujan tiba. Taman Singha Merjosari memiliki jumlah gazebo mencapai 8 unit yang tersebar di selatan Taman Singha Merjosari. Ukuran gazebo Taman Singha Merjosari adalah 2x2 meter, cukup untuk menampung 8 pengunjung. Dengan jumlah pengunjung per hari yang mencapai

200 orang, dan jika terjadi hujan, maka gazebo tidak cukup untuk menampung pengunjung Taman Singha Merjosari.

- **Suhu di area taman**

Suhu di area taman gazebo rata-rata 22,7°C – 25,1°C, mengikuti suhu Kota Malang secara keseluruhan, dan itu cukup nyaman bagi pengunjung Taman Singha Merjosari untuk melakukan aktivitas di dalam taman. Suhu yang cukup nyaman juga dinilai dapat meningkatkan jumlah pengunjung taman. Pengunjung anak-anak tidak kepanasan jika bermain di dalam taman.

C. Kebisingan:

- **Tingkat kebisingan kendaraan di lingkungan Taman Singha**

Tingkat kebisingan di dalam taman dinilai bising, karena terdapat Jalan Mertojoyo yang sangat padat saat jam sibuk ditambah dengan adanya Pasar Dinoyo dan segala aktivitasnya yang menambah tingkat kebisingan di dalam taman. Jalan Joyo Utomo juga dipakai untuk jalan alternatif pengguna jika Jalan Merjosari mengalami kepadatan.

D. Aroma:

- **Kondisi taman terhadap aroma tidak sedap**

Walau taman ini terletak dekat dengan pasar namun aroma tidak sedap pasar tidak sampai ke area taman. Hal tersebut dikarenakan letak TPS Pasar Merjosari yang tidak terlalu dekat dengan lokasi taman dan terpisah oleh Jalan Merjosari. Tetapi untuk mengantisipasi munculnya aroma tidak sedap perlu ditambahkan pepohonan di sebelah selatan taman yang berhadapan langsung dengan pasar Merjosari

E. Bentuk Elemen:

- **Kondisi sarana dan prasarana taman**

Kondisi sarana dan prasarana yang terdapat di taman ini cukup baik. Tetapi perlu adanya perbaikan untuk beberapa sarana dan prasarana. Hal tersebut dikarenakan pengelolaan taman yang kurang sehingga di beberapa titik terdapat sarana dan prasarana yang rusak.

F. Furniture:

- **Keragaman jenis fasilitas bermain**

Keragaman jenis fasilitas bermain pada taman ini dinilai cukup karena pada taman dengan tema taman layak anak ini sudah cukup menyediakan fasilitas bermain yang beragam untuk anak-anak. Selain itu terdapat juga fasilitas bagi pengawasan anak.

Bahkan pada taman ini disediakan fasilitas untuk orang dewasa juga sehingga aktivitas anak dan orang dewasa dapat berdampingan.

G. Kondisi tumbuhan:

- **Pohon, perdu, semak, rumput**

Kondisi pohon, perdu, semak, dan rumput di taman ini cukup banyak dan tertata rapi. Dengan banyaknya pohon ini diharap dapat membuat taman ini menjadi rindang dan nyaman bagi pengunjung. Namun, kondisi saat ini pohon, perdu, semak, dan rumput masih dalam tahap pertumbuhan sehingga belum terlalu berpengaruh. Namun untuk jangka waktu ke depan taman ini diharap dapat menjadi taman yang asri dan rindang.

H. Keamanan:

- **Kondisi keamanan fasilitas bermain saat digunakan**

Keamanan fasilitas bermain pada taman ini perlu mendapat perhatian khusus karena taman ini memiliki taman dengan tema layak anak sehingga fasilitas yang terdapat di dalamnya haruslah aman untuk anak-anak. Beberapa fasilitas dinilai cukup aman tetapi untuk sepeda udara masih dinilai kurang aman sehingga hingga saat ini belum bisa beroperasi.

- **Keamanan dalam beraktivitas di sekitar area taman**

Kondisi taman yang terbuka dan tidak banyak tempat tertutup membuat taman ini cukup nyaman dalam hal keamanan beraktivitas terutama untuk anak-anak. Namun untuk pencegahan diharap pengelola lebih meningkatkan keamanan seperti CCTV maupun penjaga di dalam taman sehingga pengunjung dapat beraktivitas lebih nyaman dengan merasa terawasi dan aman.

- **Kondisi dan ketersediaan fasilitas pencahayaan (lampu taman)**

Kondisi dan ketersediaan fasilitas pencahayaan (lampu taman) pada Taman Singha Merjosari dinilai cukup baik dan ramah lingkungan. Hal tersebut dikarenakan sudah ada lampu taman dengan menggunakan tenaga surya yang tersebar di titik-titik tertentu pada taman ini. Namun pada bagian belakang taman dinilai kurang pencahayaan. Selain hal tersebut diatas jam 10 malam taman ini kurang pencahayaan karena taman ini ditutup. Seharusnya pencahayaan taman pada jam tersebut tetap terang.

I. Kebersihan:

- Kondisi kebersihan di area taman

Taman Singha Merjosari memiliki tingkat kebersihan yang cukup. Indikatornya adalah tidak ditemukan sampah yang menumpuk di satu area tertentu. Keberadaan petugas kebersihan membuat tampilan taman tampak terlihat bersih. Selain adanya petugas kebersihan, ketersediaan tempat sampah yang banyak yang tersebar di lokasi mempengaruhi kebersihan taman. Hanya ada beberapa titik yang ditemukan ada sampah yang belum terangkut di dalam tong sampah

- Kondisi ketersediaan fasilitas kebersihan (air bersih dan tempat sampah)

Terdapat banyak tempat sampah yang tersebar di dalam lokasi Taman Singha Merjosari. Kondisi tempat sampah yang ada di dalam Taman Singha Merjosari cukup baik. Sedikit saja fisik tempat sampah yang rusak. Sedangkan untuk ketersediaan air bersih, Taman Singha Merjosari dinilai kurang karena air bersih hanya tersedia di tempat ibadah (*musholla*) dan toilet yang berada dalam satu area dengan tempat ibadah tersebut. Sedangkan fasilitas air bersih yang lain terdapat di toilet di dekat ruang petugas yang mengurus taman.

J. Keindahan:

- Keindahan bentuk fasilitas yang tersedia di area taman

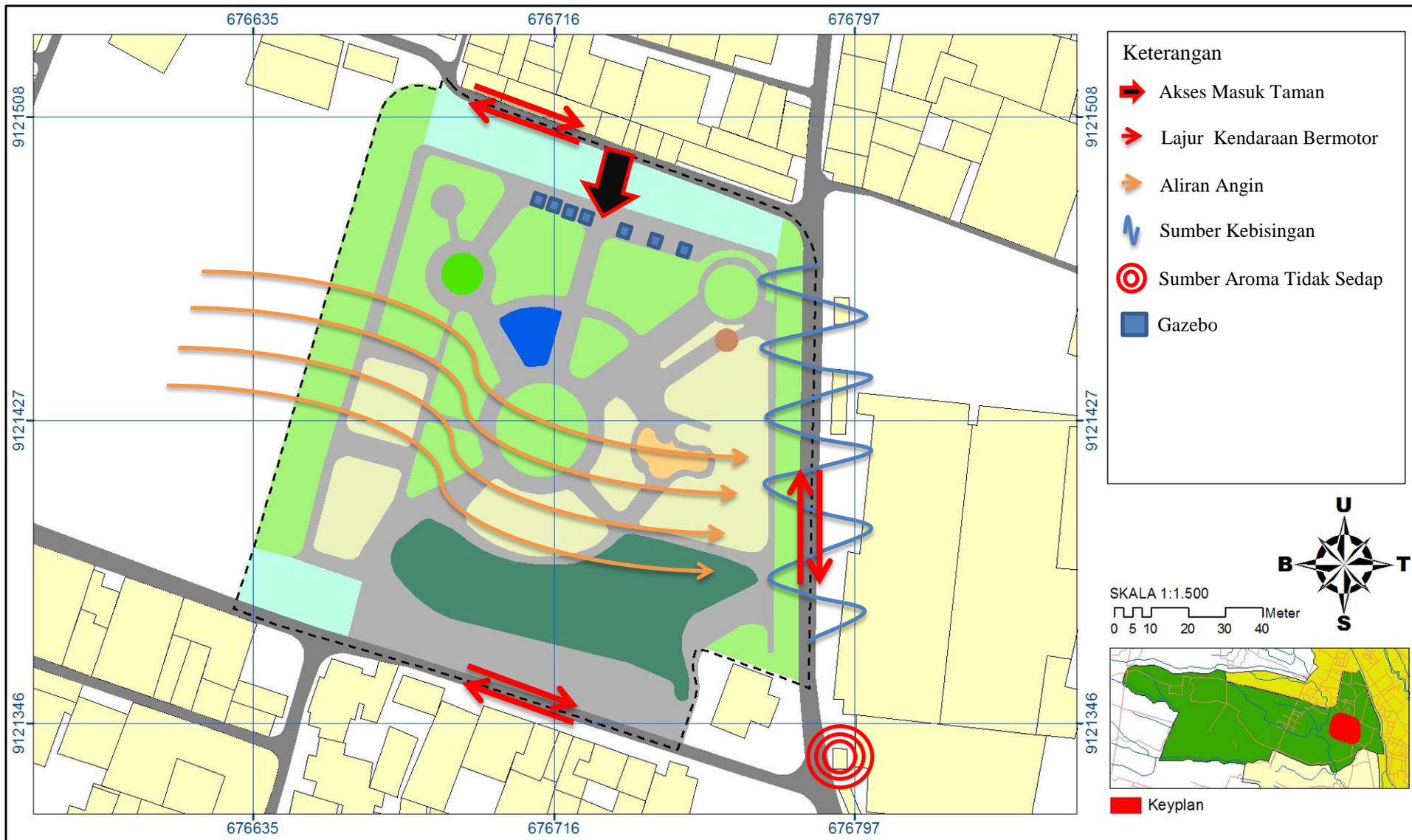
Fasilitas yang terdapat di dalam taman masih terawat dengan baik, tidak ada kecacatan fisik yang membuat fasilitas tersebut cukup indah. Fasilitas taman dirawat oleh petugas yang selalu berjaga di dalam taman. Petugas tersebut difungsikan untuk mengecek dan memperbaiki fasilitas tersebut.

- Keindahan tumbuhan di area taman

Taman Singha Merjosari memiliki berbagai tumbuhan yang berada di sekitar dan di dalam taman. Dari segi keindahan, Taman Singha Merjosari dinilai memiliki keindahan yang kurang karena taman ini baru didirikan sehingga tumbuhan yang terdapat di taman ini masih belum terlalu tertata.

- Pemandangan di lingkungan sekitar taman

Dari segi keindahan, Taman Singha Merjosari dinilai cukup. Pemandangan lingkungan sekitar taman adalah perkampungan warga, dan untuk di selatan taman terdapat Pasar Dinoyo dan TPS Merjosari, dan sebelah timur terdapat warung-warung yang menjajakan makanan. Namun, apabila pengunjung melihat ke arah barat pengunjung dapat melihat pemandangan yang indah yaitu gunung putri tidur.



Gambar 4.24 Peta Variabel Eksisting

4.3 Analisis Faktor

Analisis faktor yang digunakan di dalam penelitian ini adalah analisis faktor *confirmatory* dimana dari variabel - variabel yang telah ditentukan akan dieliminasi sesuai dengan tingkat keterkaitan variabel berdasarkan persepsi pengunjung.

4.3.1 Variabel dan Skala

A. Variabel

Penelitian ini menggunakan 20 sub variabel yang terbagi 8 variabel utama diantaranya sirkulasi, iklim, kebisingan, aroma, bentuk elemen furniture, keamanan, kebersihan, dan keindahan.

Tabel 4.2 Variabel Penelitian

Symbol	Variabel
X ₁	Kemudahan akses menuju Lokasi Taman Singha
X ₂	Kemudahan parkir kendaraan
X ₃	Sirkulasi di dalam taman
X ₄	Tingkat Keteduhan Taman di siang hari
X ₅	Aliran angin yang dirasakan saat berada di area taman
X ₆	Sarana berteduh bila terjadi hujan
X ₇	Suhu di area taman
X ₈	Tingkat kebisingan kendaraan di lingkungan taman Singha
X ₉	Kondisi taman terhadap aroma tidak sedap.
X ₁₀	Kondisi sarana dan prasarana taman
X ₁₁	Keragaman jenis fasilitas bermain
X ₁₂	Kondisi tumbuhan (pohon, perdu, semak, rumput, dll) di area taman.
X ₁₃	Kondisi keamanan fasilitas bermain saat digunakan
X ₁₄	Keamanan dalam beraktivitas di sekitar area taman
X ₁₅	Kondisi dan ketersediaan fasilitas pencahayaan (lampu taman)
X ₁₆	Kondisi kebersihan di area taman
X ₁₇	Kondisi ketersediaan fasilitas kebersihan (air bersih dan tempat sampah)
X ₁₈	Keindahan bentuk fasilitas yang tersedia di area taman
X ₁₉	Keindahan tumbuhan di area taman
X ₂₀	Pemandangan di lingkungan sekitar taman

B. Skala

Input data yang digunakan dalam penelitian ini dengan skala *likert*. Skala *likert* yang digunakan adalah:

Tabel 4.3 Skala Likert

Skala Likert	Keterangan
1	Sangat Tidak Berpengaruh
2	Tidak Berpengaruh
3	Cukup Berpengaruh
4	Berpengaruh
5	Sangat Berpengaruh

Sumber : Sanusi (2003)

4.3.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui nilai korelasi dari faktor terhadap variabel yang terdapat pada pertanyaan. Cara pengkuran dalam uji validitas dengan cara menghitung korelasi antara skor masing-masing variabel pertanyaan dengan melihat skor total variabel. Nilai korelasi suatu variabel harus lebih kecil dari 0,05 maka variabel tersebut dianggap valid.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Nilai	Keterangan
Kemudahan akses menuju Lokasi Taman Singha	0,015	Valid
Kemudahan parkir kendaraan	0	Valid
Sirkulasi di dalam taman	0	Valid
Tingkat Keteduhan Taman di siang hari	0,016	Valid
Aliran angin yang dirasakan saat berada di area taman	0	Valid
Sarana berteduh bila terjadi hujan	0	Valid
Suhu di area taman	0	Valid
Tingkat kebisingan kendaraan di lingkungan Taman Singha	0	Valid
Kondisi taman terhadap aroma tidak sedap	0,339	Tidak Valid
Kondisi sarana dan prasarana taman	0	Valid
Keragaman jenis fasilitas bermain	0	Valid
Kondisi tumbuhan (pohon, perdu, semak, rumput, dll)	0	Valid
Kondisi keamanan fasilitas bermain saat digunakan	0	Valid
Keamanan dalam beraktivitas di sekitar area taman	0	Valid
Kondisi dan ketersediaan fasilitas pencahayaan (lampu taman)	0	Valid
Kondisi kebersihan di area taman	0	Valid
Kondisi ketersediaan fasilitas kebersihan	0	Valid
Keindahan bentuk fasilitas yang tersedia di area taman	0	Valid
Keindahan tumbuhan di area taman	0	Valid
Pemandangan di lingkungan sekitar taman	0,834	Tidak Valid

Dari uji validitas pada tabel 4.4 bahwa terdapat dua variable yang memiliki skor korelasi total di atas 0,05 sehingga variabel tersebut dieliminasi. Sedangkan variabel lainnya dapat digunakan di dalam analisis faktor karena sudah valid sebagai acuan dalam penelitian ini. Setelah mengeluarkan kedua variabel tersebut langkah selanjutnya melakukan uji validitas ulang.

4.3.3 Uji Realibilitas

Uji realibilitas adalah teknik analisis statistik untuk mengetahui tingkat reabilitas dari instrument penelitian yang dilakukan untuk mengukur apakah variabel yang digunakan dalam analisis faktor dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Ukuran realibilitas yang digunakan adalah koefisien *alpha cronbach*. Kriteria indeks koefisien reabilitas untuk mengetahui realibilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Indeks Koefisien

No.	Interval	Kriteria
1	<0,200	Sangat Rendah
2	0,200-0,399	Rendah
3	0,400-0,599	Cukup
4	0,600-0,799	Tinggi
5	0,800-1,00	Sangat Tinggi

Hasil uji realibilitas pada variabel tingkat kenyamanan pengunjung Taman Singha Merjosari memperlihatkan nilai koefisien *alpha cronbach* dari semua variabel sebesar 0,748. Berdasarkan kriteria tersebut semua variabel yang digunakan dalam analisis faktor cukup realibel, sehingga keseluruhan nilai *alpha cronbach* dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	N of Items
,744	19

4.3.4 Uji Asumsi Faktor

Uji KMO MSA merupakan uji statistik untuk melihat suatu variabel layak untuk masuk dalam analisis faktor lebih lanjut atau tidak. Apabila nilai KMO MSA > 0,5 maka proses analisis faktor dapat dilanjutkan. Berikut ini tabel hasil uji KMO MSA yang dilakukan terhadap variabel yang sudah ditentukan sebelumnya.

Tabel 4.7 KMO dan Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	,768
Approx. Chi-Square	704,995
Bartlett's Test of Sphericity	Df
	153
	Sig.
	,000

Pada tabel 4.7 nilai KMO MSA yang diperoleh sebesar 0,768 dengan nilai *Sig.* 0,000. Sehingga nilai $KMO > 0,5$ dan nilai *Significant.* $< 0,05$, maka selanjutnya proses analisis dapat dilanjutkan. Langkah berikutnya adalah uji MSA untuk mengetahui nilai MSA masing-masing variabel.

Tabel 4.8 Nilai MSA Tiap Variabel

Variabel	Nilai MSA
Kemudahan akses menuju Lokasi Taman Singha	0,537
Kemudahan parkir kendaraan	0,841
Sirkulasi di dalam taman	0,739
Tingkat Keteduhan Taman di siang hari	0,579
Aliran angin yang dirasakan saat berada di area taman	0,741
Sarana berteduh bila terjadi hujan	0,732
Suhu di area taman	0,801
Tingkat kebisingan kendaraan di lingkungan taman Singha	0,727
Kondisi sarana dan prasarana taman	0,888
Keragaman jenis fasilitas bermain	0,901
Kondisi tumbuhan (pohon, perdu, semak, rumput, dll) di area taman.	0,610
Kondisi keamanan fasilitas bermain saat digunakan	0,796
Keamanan dalam beraktivitas di sekitar area taman	0,744
Kondisi dan ketersediaan fasilitas pencahayaan (lampu taman)	0,820
Kondisi kebersihan di area taman	0,791
Kondisi ketersediaan fasilitas kebersihan (air bersih dan tempat sampah)	0,743
Keindahan bentuk fasilitas yang tersedia di area taman	0,704
Keindahan tumbuhan di area taman	0,761

Berdasarkan pada tabel 4.8 menunjukkan semua variabel memiliki nilai MSA $> 0,5$ sehingga tidak perlu dilakukan lagi uji ulang KMO MSA.

4.4 Persepsi Pengguna Taman Singha Merjosari terhadap Kondisi Taman dengan metoda IPA (*Importance Performance Analisis*)

4.4.1 Tingkat Kesesuaian Fasilitas Taman Singha Merjosari

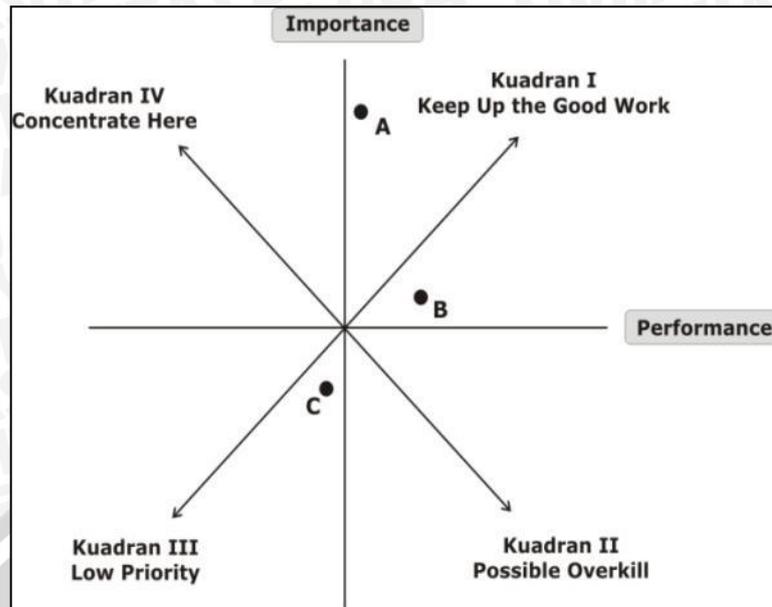
Penilaian tingkat kesesuaian antara kepuasan atau persepsi terhadap kondisi Kawasan Taman Singha Merjosari dapat dilakukan dengan suatu metode analisis yang merupakan kombinasi antara atribut-atribut tingkat kepentingan dan kepuasan terhadap kualitas keberadaan Kawasan Taman ke dalam bentuk dua dimensi. Pihak yang memberikan penilaian yaitu pengunjung taman dan masyarakat disekitarnya. Untuk mempermudah dalam pembahasan tingkat kepuasan dan kepentingan terhadap kondisi Kawasan Taman Singha Merjosari, maka analisis IPA dilakukan pada Kawasan Taman Singha Merjosari. Untuk mengetahui persepsi masyarakat mengenai Taman Singha Merjosari, maka ditentukan 18 variabel yang sudah diolah di dalam analisis faktor antara lain:

Tabel 4.9 Atribut dalam IPA

Atribut dalam IPA
(A) Kemudahan akses menuju Lokasi Taman Singha
(B) Kemudahan parkir kendaraan
(C) Sirkulasi di dalam taman
(D) Tingkat Keteduhan Taman di siang hari
(E) Aliran angin yang dirasakan saat berada di area taman
(F) Sarana berteduh bila terjadi hujan
(G) Suhu di area taman
(H) Tingkat kebisingan kendaraan di lingkungan Taman Singha
(I) Kondisi sarana dan prasarana taman
(J) Keragaman jenis fasilitas bermain
(K) Kondisi tumbuhan (pohon, perdu, semak, rumput, dll) di area taman.
(L) Kondisi keamanan fasilitas bermain saat digunakan
(M) Keamanan dalam beraktivitas di sekitar area taman
(N) Kondisi dan ketersediaan fasilitas pencahayaan (lampu taman)
(O) Kondisi kebersihan di area taman
(P) Kondisi ketersediaan fasilitas kebersihan (air bersih dan tempat sampah)
(Q) Keindahan bentuk fasilitas yang tersedia di area taman
(R) Keindahan tumbuhan di area taman

Hasil analisis meliputi empat saran berbeda berdasarkan ukuran tingkat kepentingan (*importance*) dan kualitas pelayanan (*performance*), yang selanjutnya dapat dipergunakan untuk menetapkan strategi perencanaan, pengembangan dan pengelolaan Kawasan Taman Singha Merjosari.

1. Kuadran 1: *Keep Up The Good Work*, menunjukkan bahwa variabel-variabel terkait dengan kenyamanan taman penting oleh masyarakat adalah sangat baik.
2. Kuadran 2: *Possible Overkill*, menunjukkan bahwa variabel-variabel terkait dengan keberadaan kenyamanan taman mempunyai kualitas pelayanan yang baik.
3. Kuadran 3: *Low Priority*, menunjukkan bahwa variabel-variabel terkait dengan keberadaan kenyamanan taman mengalami penurunan, karena baik tingkat kepentingan dan kualitas pelayanan lebih rendah dari nilai rata-rata.
4. Kuadran 4: *Concentrate Here*, menunjukkan bahwa variabel-variabel terkait dengan keberadaan kenyamanan taman sangat penting, tetapi tidak memiliki kualitas pelayanan yang baik.



Gambar 4.25 Pembagian Kuadran *Importance-Performance Analysis*

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 (lima) tingkat dengan bobot penilaian terhadap tingkat kepentingan dan kepuasan yang berdasarkan pada penilaian persepsi terhadap kawasan taman sebagai berikut:

1. Jawaban sangat penting / sangat puas diberi bobot 5.
2. Jawaban penting / puas diberi bobot 4.
3. Jawaban ragu-ragu diberi bobot 3.
4. Jawaban tidak penting / tidak puas diberi bobot 2.
5. Jawaban sangat tidak penting / sangat tidak puas diberi bobot 1.

Dari hasil wawancara dengan menggunakan kuesioner terhadap pengunjung, didapatkan hasil perhitungan pada tabel sebagai berikut.

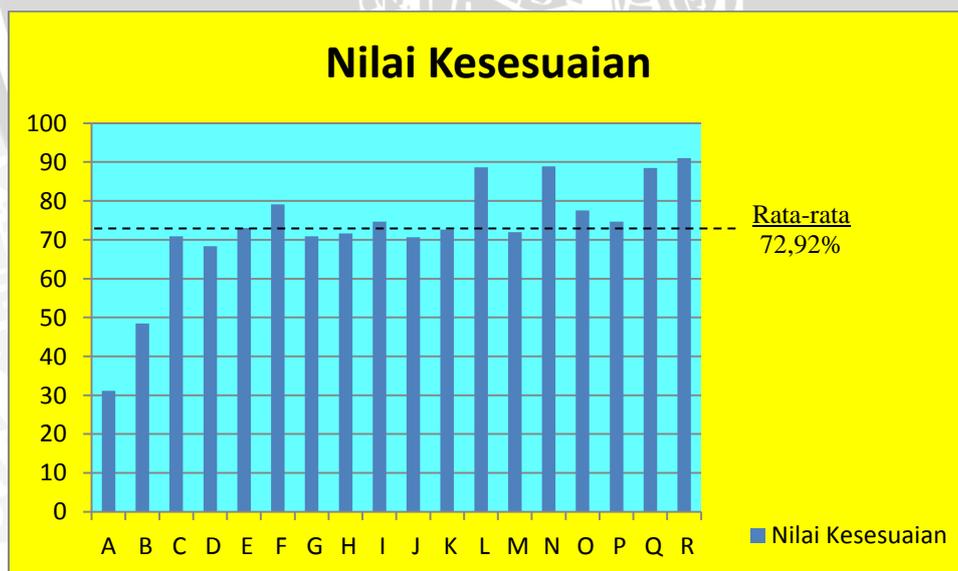
Tabel 4.10 Tingkat Kepuasan dan Kepentingan Pengunjung Taman

No.	Kepuasan					Σ	%X	Kepentingan					Σ	%Y	Tk
	1	2	3	4	5			1	2	3	4	5			
A	38	14	8	4	0	98	1,53	0	0	1	4	59	314	4,91	31,16
B	18	29	10	6	0	130	2,03	0	0	13	26	25	268	4,19	48,45
C	0	26	12	26	0	192	3	0	0	6	37	21	271	4,23	70,92
D	0	21	23	20	0	191	2,98	0	0	9	23	32	279	4,36	68,35
E	11	24	12	27	0	203	3,17	0	0	11	20	33	278	4,34	73,04
F	0	23	17	14	11	208	3,25	0	0	10	37	17	263	4,11	79,08
G	2	32	12	16	2	176	2,75	0	1	19	31	13	248	3,88	70,88
H	0	18	29	17	0	191	2,98	0	0	15	24	25	266	4,16	71,63
I	0	11	34	19	0	200	3,13	0	0	9	34	21	268	4,19	74,7
J	0	30	13	13	8	191	2,98	0	0	10	30	24	270	4,22	70,62

K	3	20	16	24	1	192	3	0	0	17	22	25	264	4,13	72,64
L	1	12	28	20	3	204	3,19	0	4	25	28	7	230	3,6	88,61
M	1	13	31	13	5	197	3,08	0	0	6	34	24	274	4,28	71,96
N	0	14	20	28	0	200	3,13	0	11	16	30	7	225	3,52	88,92
O	0	4	44	18	0	212	3,31	0	0	9	29	26	273	4,27	77,51
P	2	4	52	4	2	192	3	0	0	15	33	16	257	4,02	74,63
Q	7	10	13	19	15	217	3,39	0	9	13	30	12	246	3,83	88,51
R	7	14	9	18	16	214	3,34	0	0	29	27	8	235	3,67	91,01
TOTAL						53,24							73,91	1312,62	
Rata-rata						2,95							4,1	72,92	

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesesuaian didapat bahwa tingkat kepuasan dan kepentingan masyarakat terhadap kondisi Taman Singha Merjosari adalah sebesar 72,03%. Nilai tersebut menandakan nilai rata-rata dari semua variabel, dan menandakan bahwa masyarakat sudah cukup puas terhadap elemen kenyamanan Taman Singha Merjosari.

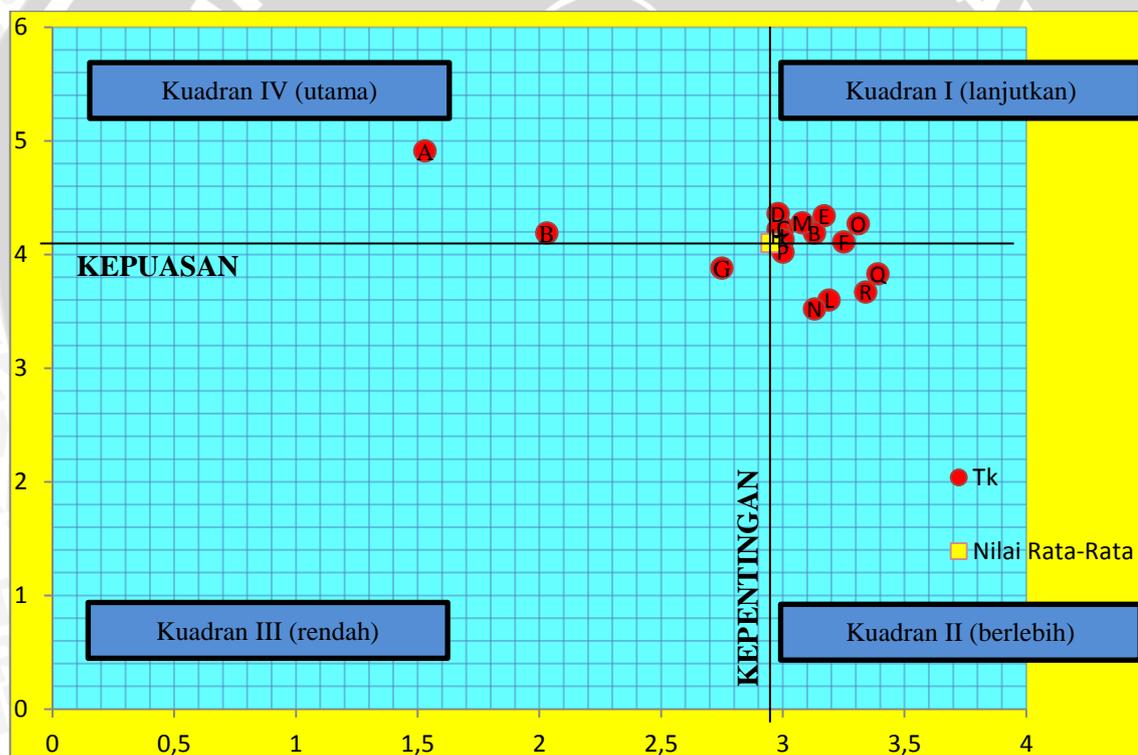
Tingkat kesesuaian paling tinggi terdapat pada variabel keindahan tumbuhan di area taman dengan nilai 91,01%. Sedangkan untuk variabel terendah adalah kemudahan akses menuju lokasi taman dan kemudahan parkir kendaraan dengan nilai kepuasan 31,16% dan 48,45%. Hal tersebut menunjukkan masyarakat kurang puas dengan kenyamanan akses menuju taman dan juga memarkirkan kendaraan dan perlu diperbaiki guna menjaga kenyamanan pengunjung.



Gambar 4.26 Tingkat Kepuasan dan Kepentingan Masyarakat Terhadap Kenyamanan Taman Singha Merjosari

4.4.2 Diagram Kartesius

Setelah mengetahui tingkat kepuasan pengunjung Taman Singha Merjosari, langkah selanjutnya adalah mengetahui variabel prioritas yang perlu diperbaiki dan dikembangkan di Taman Singha Merjosari. Untuk mengetahui prioritas tiap-tiap variabel yang perlu diperbaiki dan dikembangkan, maka dilakukan pendistribusian nilai tiap variabel kedalam diagram kartesius. Adapun parameter yang akan membagi prioritas kedalam empat bagian adalah rata-rata tingkat kinerja/kepuasan (\bar{X}) pengguna terhadap seluruh variabel sebagai sumbu horizontal (\bar{X}), sedangkan rata-rata tingkat kepentingan (\bar{Y}) seluruh variabel yang mempengaruhi kepuasan pengguna sebagai sumbu vertikal (\bar{Y}). Hasil gabungan pembobotan persepsi dari pengunjung atau wisatawan dapat dilihat di diagram kartesius pada gambar berikut.



Gambar 4.27 Diagram Kartesius IPA Pengunjung Taman

Dilihat dari diagram kartesius diatas, menurut para pengunjung Taman Singha Merjosari sudah memenuhi kriteria sangat baik yang terletak pada kuadran satu yaitu utama adalah sirkulasi di dalam taman, suhu di area taman, sarana berteduh bila terjadi hujan, aliran angin yang dirasakan saat berada di area taman, kondisi taman terhadap bau tidak sedap, kondisi sarana dan prasarana taman, keanekaragaman jenis fasilitas bermain, kondisi tumbuhan (pohon, perdu, semak, rumput, dll) di area taman, kondisi

keamanan fasilitas bermain saat digunakan, kondisi dan ketersediaan fasilitas pencahayaan (lampu taman), kondisi kebersihan di area taman, keindahan bentuk fasilitas yang tersedia di area taman, kondisi ketersediaan fasilitas kebersihan (air bersih dan tempat sampah), keamanan dalam beraktivitas di sekitar area taman.

Dan masuk pada kuadran dua lanjutan adalah kemudahan akses menuju lokasi Taman Singha, kemudahan parkir kendaraan, sirkulasi di dalam taman, tingkat keteduhan taman di siang hari, tingkat kebisingan kendaraan di lingkungan Taman Singha, keindahan tumbuhan di area taman, pemandangan di lingkungan sekitar taman. Sedangkan yang masuk pada kuadran tiga yg tergolong rendah adalah faktor kemudahan akses menuju lokasi taman dan kemudahan parkir kendaraan yang masuk dalam variabel sirkulasi. Untuk lebih jelasnya pembagian variabel pada setiap kuadran dapat dilihat pada tabel 4.11 di bawah.

Tabel 4.11 Pembagian Variabel Pada Setiap Kuadran

Kuadran I (lanjutan)	Kuadran II (Berlebih)
<ul style="list-style-type: none"> • Sirkulasi di dalam taman • Suhu di area taman • Tingkat keteduhan taman di siang hari • Sarana berteduh bila terjadi hujan • Tingkat kebisingan kendaraan di lingkungan taman • Kondisi sarana dan prasarana taman • Keanekaragaman jenis fasilitas bermain • Kondisi tumbuhan di area taman • Keamanan dalam beraktivitas di sekitar taman • Kondisi kebersihan di area taman 	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi keamanan fasilitas bermain saat digunakan • Kondisi dan ketersediaan fasilitas pencahayaan (lampu taman) • Kondisi ketersediaan fasilitas kebersihan (air bersih dan tempat sampah) • Keindahan bentuk fasilitas yang tersedia di area taman • Keindahan tumbuhan di area taman
Kuadran III (Rendah)	Kuadran IV (Utama)
<ul style="list-style-type: none"> • Aliran angin yang dirasakan saat berada di area taman 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemudahan akses menuju Lokasi Taman Singha Merjosari • Kemudahan parkir kendaraan

4.5 Konsep Kenyamanan dan Strategi Taman Singha Merjosari Berdasarkan analisa Faktor dan IPA (*Importance Performance Analysis*)

Kinerja elemen kenyamanan sebagai ruang publik berdasarkan analisa Faktor dan IPA (*Importance Performance Analysis*), masih memiliki kelemahan. Kelemahan menunjukkan bahwa variabel-variabel terkait dengan kinerja elemen kenyamanan taman yang ditinjau dari sirkulasi, pada kemudahan akses menuju lokasi dan kemudahan untuk parkir kendaraan mengalami penurunan, karena baik tingkat kepentingan dan kualitas pelayanan lebih rendah dari nilai rata-rata. Tetapi masih bisa diatasi dengan penataan kembali tingkat aksesibilitas dan parkir yang kurang memadai saat ini, karena kalau dilihat analisa dan IPA (*Importance Performance Analysis*), Taman Singha Merjosari ini sudah sangat baik dalam sirkulasi di dalam taman, suhu di area taman,

sarana berteduh bila terjadi hujan, aliran angin yang dirasakan saat berada di area taman, kondisi taman terhadap bau tidak sedap, kondisi sarana dan prasarana taman, keanekaragaman jenis fasilitas bermain, kondisi tumbuhan (pohon, perdu, semak, rumput, dll) di area taman, kondisi keamanan fasilitas bermain saat digunakan, kondisi dan ketersediaan fasilitas pencahayaan (lampu taman), kondisi kebersihan di area taman, keindahan bentuk fasilitas yang tersedia di area Taman Singha Merjosari, kondisi ketersediaan fasilitas kebersihan (air bersih dan tempat sampah), keamanan dalam beraktivitas di sekitar area taman, kemudahan akses menuju lokasi taman, kemudahan parkir kendaraan, sirkulasi di dalam taman, tingkat keteduhan taman di siang hari, tingkat kebisingan kendaraan di lingkungan Taman Singha, keindahan tumbuhan di area taman, pemandangan di lingkungan sekitar taman.

Tabel 4.12 Analisis Persepsi Pengunjung Taman Singha Merjosari dan Strategi Terhadap Kenyamanan Taman Singha Merjosari

Kuadran	No.	Variabel	Kondisi Eksisting	Analisis	Strategi
IV (Utama)	A	Kemudahan akses menuju Lokasi Taman Singha	<ul style="list-style-type: none"> Akses lokasi menuju taman memiliki jalan yang sempit dan padat Di sekitar kawasan terdapat PKL dan warung yang menghambat akses menuju lokasi 	Akses lokasi menuju taman dinilai sangat tidak nyaman namun sangat penting.	<ul style="list-style-type: none"> Menambahkan alternatif akses menuju lokasi taman Menghindari jalan utama sebagai akses keluar masuk taman
	B	Kemudahan parkir kendaraan	<ul style="list-style-type: none"> Tidak terdapat tempat parkir bagi roda empat Kondisi area parkir yang buruk Parkir tidak tertata dengan baik Terdapat PKL yang berjualan di area parkir 	Kemudahan parkir kendaraan dinilai sangat penting akan tetapi banyak permasalahan sehingga membuat pengunjung sangat tidak nyaman	<ul style="list-style-type: none"> Memperbaiki kondisi area parkir utara dan diperuntukkan bagi kendaraan roda empat. Memperluas area parkir selatan ke arah barat dan memberi akses masuk sehingga mempermudah pengunjung.
III (Rendah)	G	Aliran angin yang dirasakan saat berada di area taman	<ul style="list-style-type: none"> Aliran angin bergerak dari barat ke timur Aliran angin terlalu kencang untuk anak-anak 	Aliran angin di area taman ini dinilai tidak penting tetapi pengunjung kurang nyaman	Menambahkan pohon pemecah angin seperti tanaman perdu di area yang diperuntukkan bagi anak-anak
II (Berlebih)	L	Kondisi keamanan fasilitas bermain saat	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas bermain sangat aman terutama bagi anak-anak karena 	Kondisi keamanan fasilitas memiliki	Mempertahankan kondisi keamanan fasilitas bermain karena taman ini

		digunakan	di setiap fasilitas khususnya bagi anak-anak dilengkapi pasir sehingga mengurangi resiko cedera	kepentingan yang kurang tetapi pengunjung sangat puas	banyak dikunjungi anak-anak sehingga dibutuhkan keamanan dalam fasilitasnya
	N	Kondisi dan ketersediaan fasilitas pencahayaan (lampu taman)	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas pencahayaan tersebar di taman ini tetapi pada jam taman ini tutup pencahayaan masih dinyalakan semua. • Pencahayaan menggunakan teknologi ramah lingkungan 	Pencahayaan pada taman tidak terlalu penting tetapi pengunjung puas	Menambahkan teknologi lampu sensor gerak sehingga menunjang konsep lampu yang ramah lingkungan karena lampu dengan sensor gerak hanya menyala apabila ada pengunjung datang sehingga lebih efisien
	P	Kondisi ketersediaan fasilitas kebersihan (air bersih dan tempat sampah)	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas kebersihan seperti air bersih dan tempat sampah tersebar di area taman. 	Fasilitas kebersihan tidak penting tetapi pengunjung puas	Meletakkan fasilitas kebersihan di tempat yang banyak dilakukan aktivitas pengunjung sehingga fasilitas kebersihan dapat terpakai secara maksimal
	Q	Keindahan bentuk fasilitas yang tersedia di area taman	<ul style="list-style-type: none"> • Keindahan bentuk fasilitas pada taman dinilai sangat baik 	Keindahan bentuk pada taman ini tidak penting tetapi pengunjung puas	Mengurangi desain yang tidak sesuai dengan fungsi fasilitasnya sehingga keindahan bentuk bersinergi dengan fungsinya
	R	Keindahan tumbuhan di area taman	<ul style="list-style-type: none"> • Keindahan tumbuhan pada taman ini sangat memuaskan 	Keindahan tumbuhan pada taman ini tidak penting tetapi pengunjung puas	Mengurangi tanaman pagar di area timur karena walaupun indah tetapi menutupi pemandangan taman dari arah jalan utama sehingga keindahan taman secara keseluruhan tidak terlalu terlihat
I (Lanjutan)	C	Sirkulasi di dalam taman	<ul style="list-style-type: none"> • Sirkulasi di dalam taman cukup baik dan terkoneksi dari fasilitas satu dengan fasilitas lainnya • Kondisi pedestrian cukup baik 	Sirkulasi pada taman dinilai penting dan memuaskan bagi pengunjung	Mempertahankan sirkulasi di dalam taman agar tetap nyaman bagi pengunjung
	D	Suhu di area taman	<ul style="list-style-type: none"> • Suhu di area taman berkisar 22,7 °C – 25,1 °C sehingga suhu tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin 	Suhu di area taman dinilai penting dan pengunjung puas	Mempertahankan suhu area dengan tetap menjaga dan merawat pohon yang terdapat di taman ini sehingga taman memiliki suhu yang baik karena rindang

E	Tingkat keteduhan taman di siang hari	<ul style="list-style-type: none"> • Pada siang hari taman cukup teduh karena terdapat pohon-pohon yang menahan sinar matahari. • Terdapat gazebo bagi pengunjung apabila pengunjung merasa matahari terlalu terik 	Tingkat keteduhan taman di siang hari dinilai penting dan pengunjung merasa puas	Menjaga dan merawat kondisi <i>shelter</i> yang ada sekarang (gazebo) dan tumbuhan di area taman sehingga keteduhan taman tetap terjaga
F	Sarana berteduh jika terjadi hujan	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat gazebo yang menjadi <i>shelter</i> apabila terjadi hujan 	Sarana berteduh bila terjadi hujan dinilai penting dan pengunjung merasa puas	Menjaga dan Merawat <i>shelter</i> terhadap hujan sehingga <i>shelter</i> yang ada sekarang (gazebo) sehingga nyaman digunakan pengunjung saat terjadi hujan
H	Tingkat kebisingan kendaraan di lingkungan taman	<ul style="list-style-type: none"> • Pusat aktivitas pada taman ini cukup jauh dengan jalan utama yang padat kendaraan 	Tingkat kebisingan kendaraan di lingkungan taman dinilai penting dan memuaskan pengunjung	Mempertahankan area yang dekat dengan jalan utama untuk tetap dijadikan area tanaman yang dapat berfungsi sebagai peredam kebisingan
I	Kondisi sarana dan prasarana taman	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi sarana dan prasarana taman cukup baik dan terawat 	Sarana dan prasarana taman penting dan dinilai nyaman oleh pengunjung	Mempertahankan dan merawat kondisi sarana dan prasarana taman
J	Keanekaragaman jenis fasilitas bermain	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas bermain yang terdapat pada taman ini cukup beragam dan memfasilitasi berbagai kalangan usia 	Jenis fasilitas bermain sangat nyaman dan dirasa penting	Mempertahankan keanekaragaman jenis fasilitas bermain yang terdapat di dalam area taman
K	Kondisi tumbuhan di area taman	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi tumbuhan di taman ini cukup baik dan terawat 	Kondisi tumbuhan penting dan pengunjung merasa puas	Mempertahankan untuk menjaga dan merawat kondisi tumbuhan sehingga kondisi tumbuhan di area taman tetap baik
M	Keamanan dalam beraktivitas di sekitar taman	<ul style="list-style-type: none"> • Keamanan beraktivitas di sekitar taman dinilai cukup aman karena terdapat penjaga pada tempat pemeliharaan taman • Masyarakat sekitar turut berkontribusi dalam menjaga keamanan taman 	Keamanan dalam beraktivitas di sekitar taman cukup nyaman dan dinilai penting	Mempertahankan sistem keamanan yang saat ini diberlakukan di area sekitar taman

	O	Kondisi kebersihan di area taman	<ul style="list-style-type: none"> Kebersihan area taman cukup bagus karena pengelola selalu menjaga kebersihan taman Terdapat tempat sampah yang menyebar pada taman ini sehingga kebersihan terjaga 	Kebersihan di area taman penting dan nyaman bagi pengunjung	Mempertahankan kondisi kebersihan di area taman sehingga pengunjung dapat menikmati taman dengan nyaman
--	---	----------------------------------	---	---	---

Pada tabel diatas menjelaskan strategi yang akan dilakukan pada Taman Singha Merjosari. Untuk strategi yang menjadi prioritas utama untuk kenyamanan pengunjung perlu ada kajian lebih detail sehingga dapat memenuhi kepuasan terhadap kenyamanan pengunjung. Pada hasil analisis IPA diketahui bahwa variabel akses kemudahan akses menuju lokasi taman dan kemudahan parkir kendaraan menjadi variabel yang perlu difokuskan pada peningkatan kualitasnya demi kenyamanan pengunjung.

4.6 Rekomendasi Penataan Taman Singha Merjosari Berdasarkan Persepsi Pengunjung Terhadap Elemen Kenyamanan Taman Singha Merjosari Kota Malang Sebagai Ruang Publik

Berdasarkan persepsi pengunjung terhadap tingkat kenyamanan Taman Singha Merjosari Kota Malang sebagai ruang publik dapat diarahkan bahwa, Tingkat Kenyamanan Taman Singha Merjosari Kota Malang Sebagai Ruang Publik memiliki kenyamanan taman yang ditinjau dari sirkulasi, iklim, kebisingan, aroma, bentuk, keamanan, kebersihan dan keindahan adalah sangat baik dan pelayanan baik sedangkan terkait dengan penyediaan tingkat nyaman taman yang ditinjau dari kemudahan akses menuju lokasi taman dan kemudahan parkir kendaraan yang dinilai rendah atau memiliki kualitas pelayanan lebih rendah dari nilai rata-rata.

4.6.1 Kemudahan Akses Menuju Lokasi Taman Singha Merjosari

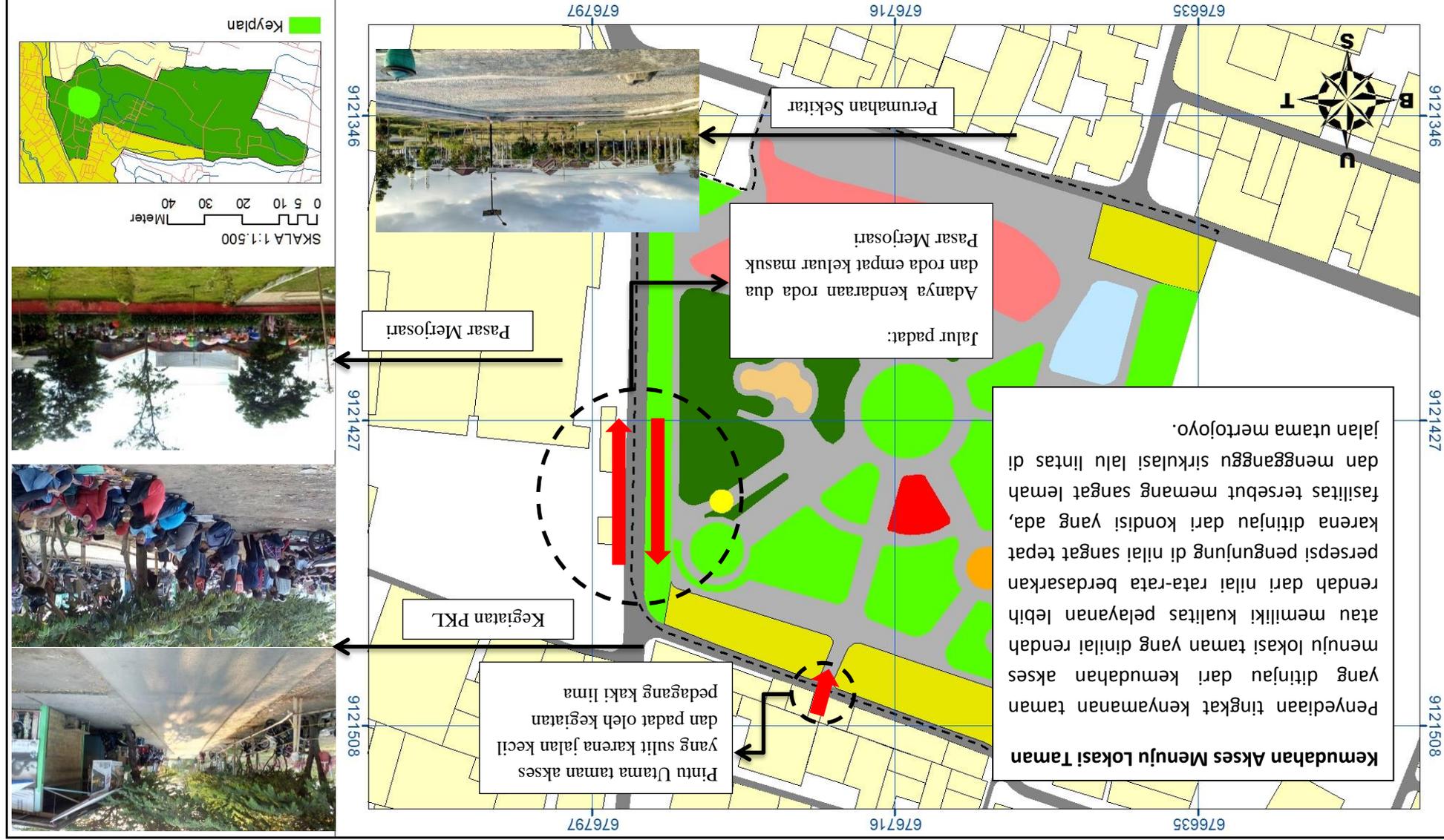
Akses menuju lokasi Taman Singha Merjosari masuk di dalam kuadran IV dimana merupakan prioritas utama untuk dapat segera diperbaiki sehingga dapat meningkatkan kepuasan pengunjung terhadap kenyamanan dalam beraktifitas di Taman Singha Merjosari. Kondisi eksisting akses saat ini yaitu melewati sisi utara kawasan dimana memiliki jalan yang sempit dengan lebar jalan 3 meter. Adanya pedagang kaki lima yang terdapat pada sepanjang jalan ini dinilai membuat keadaan jalan tersebut semakin buruk. Terdapat juga motor-motor yang parkir di sisi jalan ini sehingga akses kendaraan menuju taman sangat terganggu dan tidak nyaman. Untuk kondisi eksisting yang lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 4.28.

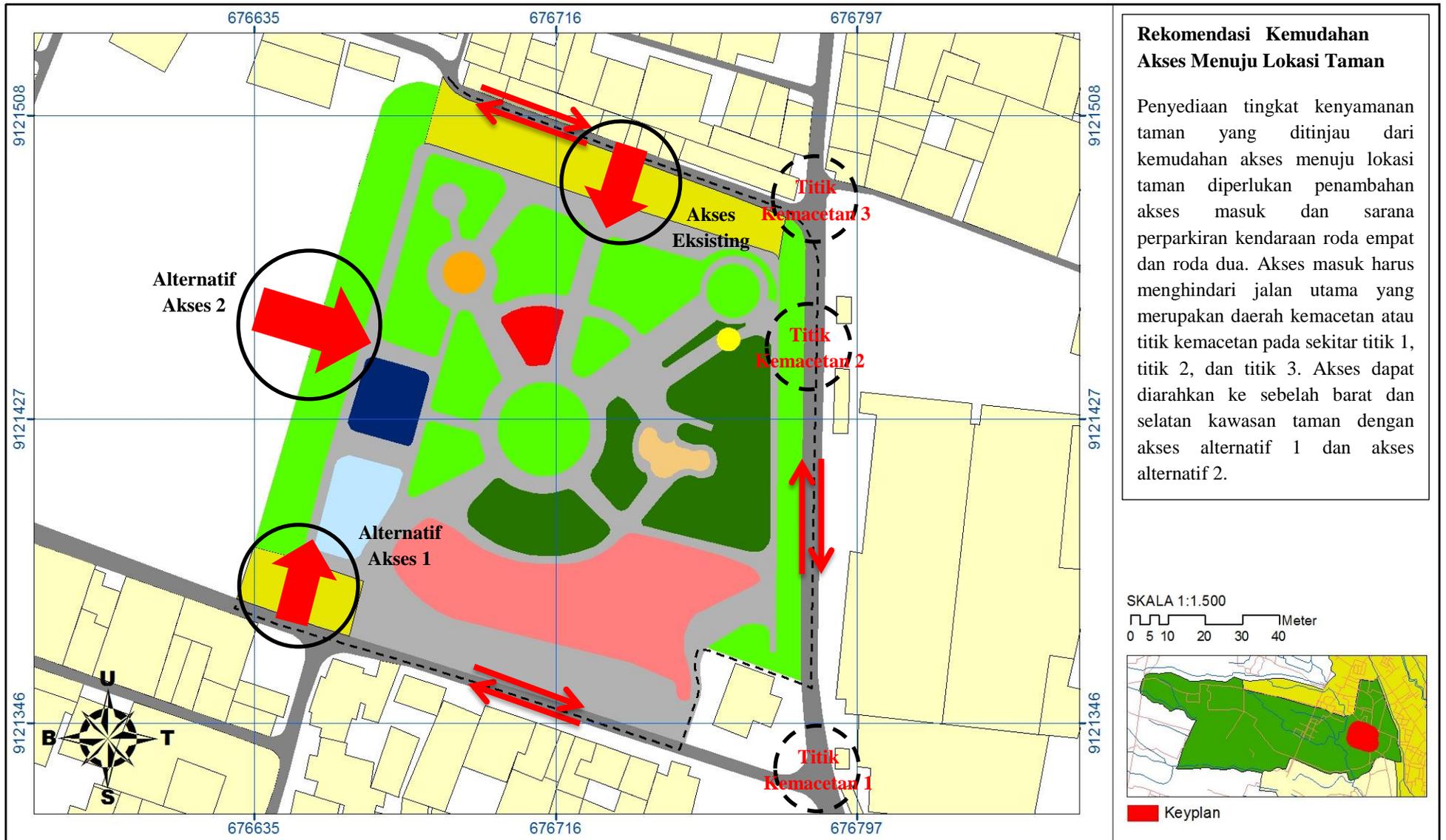
Oleh karena hal tersebut penyediaan tingkat kenyamanan taman yang ditinjau dari kemudahan akses menuju lokasi taman yang dinilai rendah atau memiliki kualitas pelayanan lebih rendah dari nilai rata-rata berdasarkan persepsi pengunjung di nilai sangat tepat karena ditinjau dari kondisi yang ada fasilitas tersebut memang sangat lemah dan mengganggu sirkulasi lalu lintas jalan utama mertoyo.

Rekomendasi di dalam penelitian ini untuk penyediaan tingkat kenyamanan taman yang ditinjau dari kemudahan akses menuju lokasi taman adalah dengan diperlukannya penambahan akses masuk dan sarana parkir kendaraan roda empat dan kendaraan roda dua. Dapat dilihat dalam Gambar 4.29 dalam rekomendasi akses masuk menuju Taman Singha Merjosari harus menghindari jalan utama yg merupakan daerah macet atau titik kemacetan pada sekitar kemacetan titik 1, titik 2 dan titik 3. Maka rekomendasi akses selain dengan adanya akses di utara lokasi taman akses juga diarahkan ke sebelah selatan kawasan taman dengan akses alternatif 1 dan 2.



Gambar 4.28 Analisa Akses Menuju Taman Singha Merjosari





Gambar 4.29 Rekomendasi Perbaikan Akses Menuju Taman Singha Merjosari

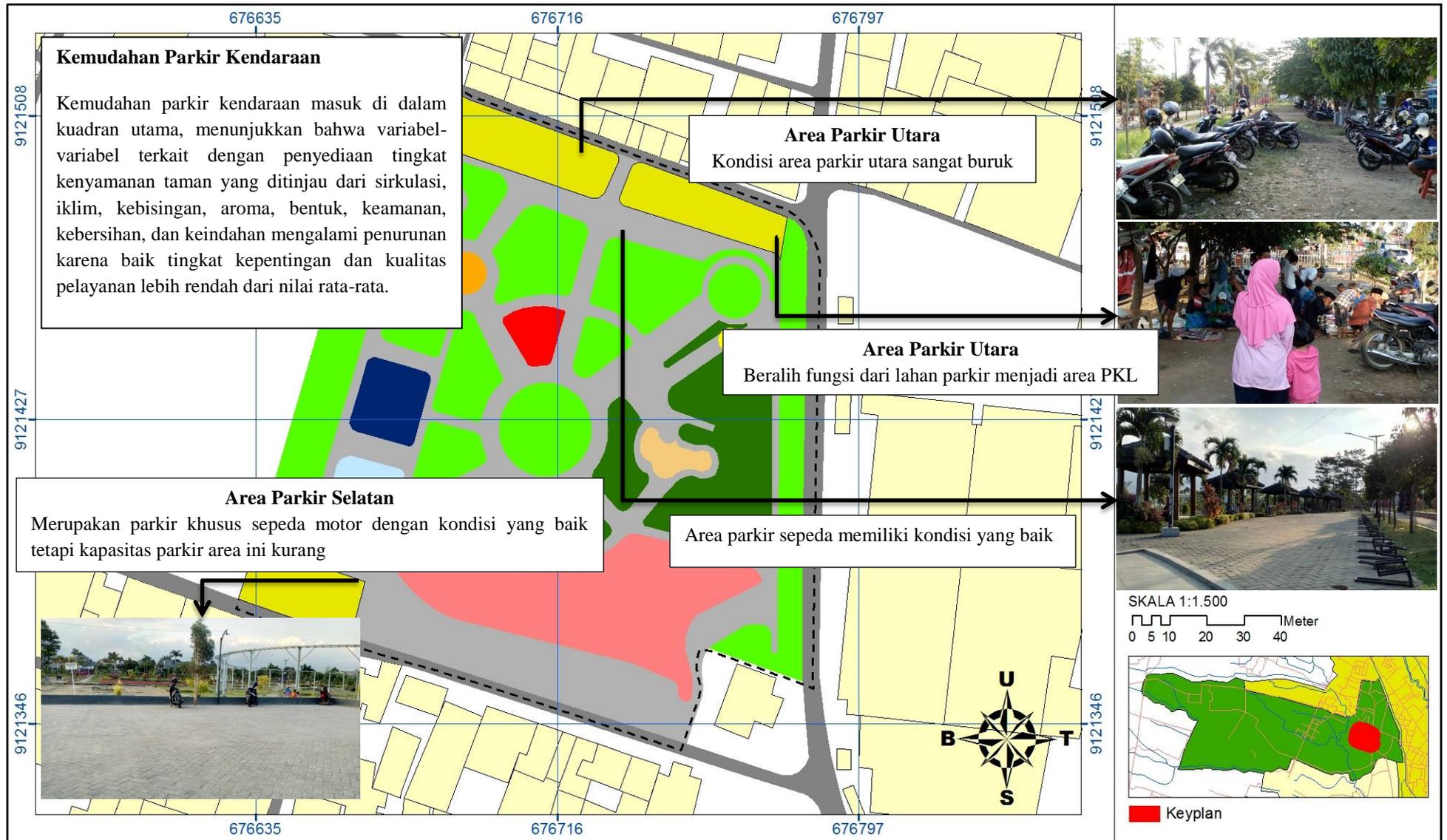
4.6.2 Kemudahan Parkir Kendaraan

Kemudahan parkir kendaraan masuk dalam kuadran IV dimana merupakan prioritas utama untuk dapat segera diperbaiki. Dalam kondisi eksisting dimana lahan parkir Taman Singha Merjosari sebelah utara sangat buruk kondisinya dimana area parkir seluas $\pm 1.300\text{m}^2$ tersebut masih berupa gundukan tanah dan dipenuhi oleh para pedagang kaki lima yang berjualan batu akik. Dengan kondisi seperti itu kendaraan bermotor mengalami kesulitan memarkirkan kendaraan. Untuk kawasan parkir sebelah selatan memiliki luas $\pm 500\text{m}^2$ dinilai cukup baik dan tertata namun akses dari tempat parkir menuju taman dinilai kurang sehingga jarang sekali sepeda motor memarkirkan kendaraan di area parkir selatan ini. Untuk kondisi eksisting parkir dapat dilihat pada Gambar 4.30.

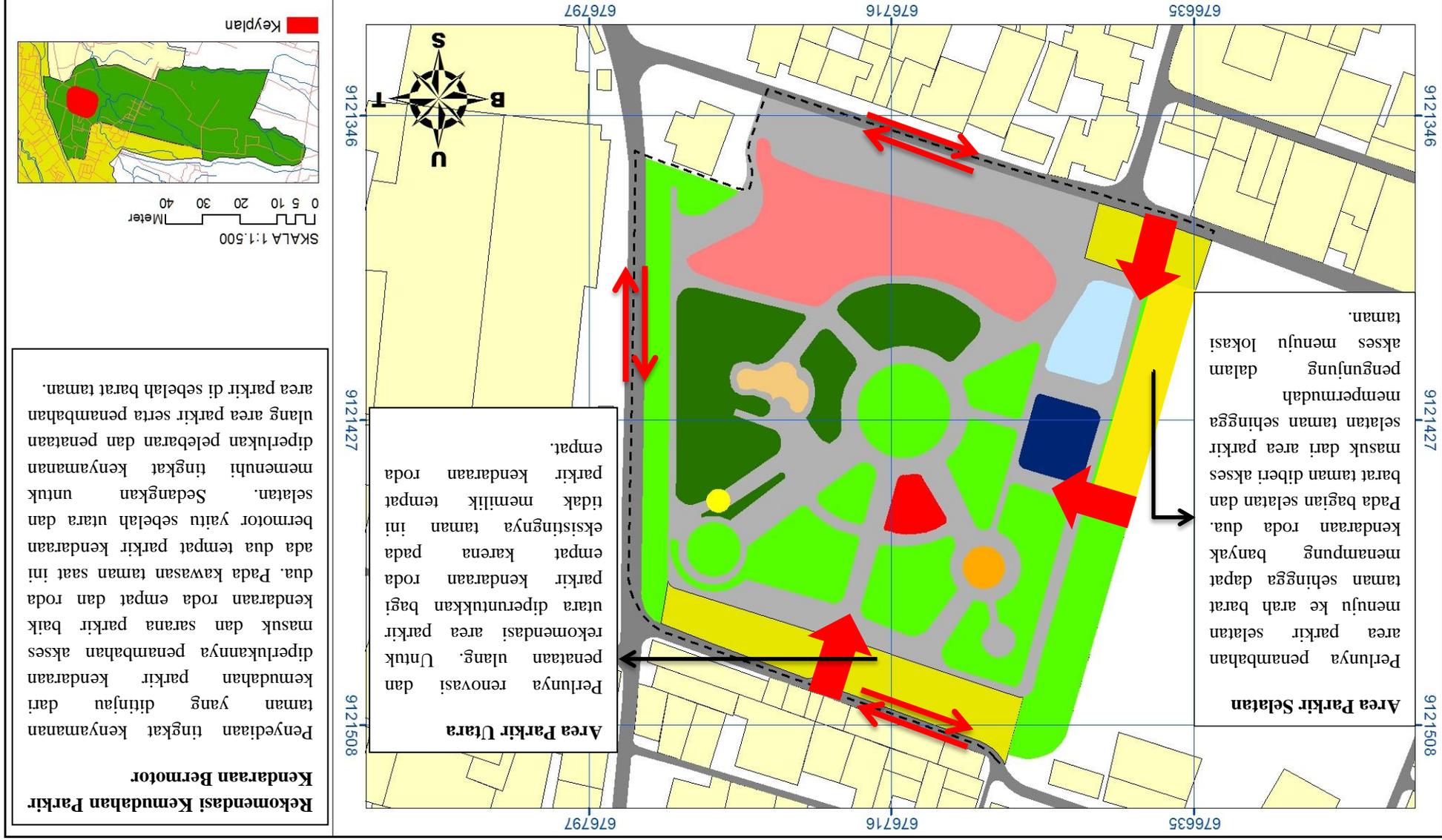
Oleh karena hal tersebut penyediaan tingkat kenyamanan taman yang ditinjau dari kemudahan parkir kendaraan yang dinilai rendah atau memiliki kualitas pelayanan lebih rendah dari nilai rata-rata berdasarkan persepsi pengunjung di nilai sangat tepat karena ditinjau dari kondisi yang ada fasilitas tersebut memang sangat lemah.

Rekomendasi kemudahan parkir kendaraan pada Taman Singha Merjosari ini yaitu diperlukan penambahan akses masuk dan sarana perparkitan kendaraan roda empat dan kendaraan roda dua pada kawasan taman, kawasan taman saat ini ada dua tempat parkir yaitu parkir utara dan selatan dimana tidak terdapat area parkir kendaraan roda empat sehingga untuk parkir bagian utara rekomendasinya diperuntukkan bagi kendaraan roda empat karena memenuhi kriteria lahan parkir roda empat.

Sedangkan untuk area parkir selatan diperuntukkan bagi roda dua dimana area parkir selatan akan diperlebar ke arah barat taman dan untuk akses dari tempat parkir menuju Taman Singha dari parkir selatan akan ditambahkan dengan adanya gerbang dari selatan dan barat taman. Rekomendasi parkir Taman Singha Merjosari akan dijelaskan pada Gambar 4.31.

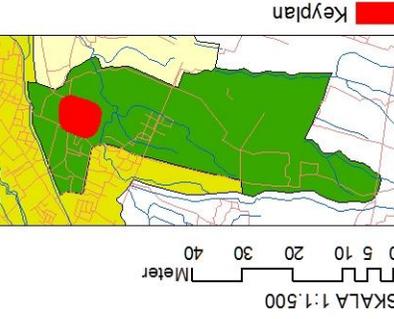


Gambar 4.30 Analisa Parkir Kendaraan Taman Singha Merjosari



Rekomendasi Kemudahan Parkir Kendararaan Bermotor

Penyediaan tingkat kenyamanan taman yang ditinjau dari kemudahan parkir kendararaan penataannya. Untuk rekomendasi area parkir utara dipertunjukkan bagi parkir kendararaan roda empat karena pada eksistensinya taman ini tidak memiliki tempat parkir kendararaan roda empat. Perlu renovasi dan penataan ulang. Untuk rekomendasi area parkir bagi parkir kendararaan roda empat karena pada eksistensinya taman ini tidak memiliki tempat parkir kendararaan roda empat. Sedangkan untuk memenuhi tingkat kenyamanan parkir kendararaan bermotor yaitu sebelah utara dan selatan. Perlu penataan ulang area parkir serta penambahan area parkir di sebelah barat taman.



Gambar 4.31 Rekomendasi Perbaikan Parkir Kendararaan Taman Singha Merjosari

Area Parkir Selatan

Perlu penambahan area parkir selatan menuju ke arah barat taman sehingga dapat menampung banyak kendararaan roda dua. Pada bagian selatan dan barat taman diberi akses masuk dari area parkir selatan taman sehingga mempermudah pengunjung dalam akses menuju lokasi taman.